

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Macam-macam paragraf yang terdapat pada karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan ada 3 (tiga), yaitu (1) paragraf pembuka, (2) paragraf isi (pokok), dan (3) paragraf penutup. Paragraf pembuka disebut juga dengan paragraf pengantar, karena paragraf ini berfungsi untuk menghantarkan karangan. Dengan kata lain, paragraf ini membuka suatu karangan sekaligus menghantarkan pada pokok pikirannya. Paragraf isi (pokok) disebut juga dengan paragraf peralihan, karena paragraf ini berfungsi untuk menghubungkan antarparagraf utama dan memudahkan pikiran pembaca beralih ke gagasan lain. Paragraf penutup adalah paragraf yang berfungsi untuk mengakhiri suatu karangan. Bisa dikatakan bahwa paragraf ini merupakan kesimpulan dari paragraf sebelumnya. Keempat macam paragraf tersebut dapat membantu pembaca dalam mengetahui dimana letak paragraf sesuai dengan sifat dan tujuan dari si penulis untuk menuangkan pokok pikirannya.
2. Pola pengembangan paragraf yang ditemukan pada karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan ada 7 (tujuh), dari 100 paragraf dengan prosentase yaitu (1) pertentangan 14%, (2) perbandingan 1%, (3) analogi 2%, (4) contoh-contoh 1%, (5) sebab akibat 69%, (6) definisi 11%,

dan (7) klasifikasi 2%, sehingga pola pengembangan paragraf yang paling dominan adalah pola pengembangan paragraf dengan cara sebab akibat. Pengembangan paragraf pertentangan adalah pengembangan paragraf yang berusaha memperjelas paparannya dengan mempertentangkan hal-hal yang dibicarakan dan melakukan proses argumentasi dengan penolakan. Pengembangan paragraf perbandingan adalah paragraf yang berusaha memperjelas paparannya dengan membandingkan hal-hal yang dibicarakan dan yang dikemukakan adalah persamaan dan perbedaan antara dua hal yang tingkatannya sama dan hal itu. Pengembangan paragraf analogi mengungkapkan perbandingan suatu objek dengan objek yang lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan. Pengembangan paragraf contoh digunakan untuk memberi bukti atau penjelasan terhadap generalisasi yang bersifat umum, agar pembaca mudah memahami dan menerimanya. Paragraf sebab-akibat, sebab berfungsi sebagai pikiran utama dan akibat sebagai penjelas, ataupun. Pengembangan dengan definisi adalah suatu model pengembangan paragraf yang dilakukan dengan cara memberikan definisi atau pengertian terhadap masalah yang sedang dibahas. Pengembangan dengan cara mengklasifikasi atau mengelompokkan masalah yang dikemukakan. Dengan klasifikasi ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami informasi yang disajikan.

B. Implikasi

1. Implikasi penelitian ini adalah dapat membantu pembaca yang akan menganalisis suatu karangan dalam memahami isi atau informasi yang terdapat pada wacana tersebut.
2. Hasil penelitian ini berkaitan dengan ilmu kebahasaan, yaitu di bidang analisis karangan tentang paragraf. Pemahaman terhadap paragraf dapat membantu pembaca dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam suatu karangan yang ditulis oleh si penulis, sehingga isi atau informasi dari penulis tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut.

1. Seseorang yang akan menganalisis suatu karangan harus memperhatikan paragrafnnya. Paragraf dapat membantu pembaca dalam memahami isi, pokok pikiran atau informasi yang terdapat pada karangan yang ditulis oleh penulisnya.
2. Penelitian tentang karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas X SMA N 1 Pejagoan masih sangat sederhana. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut, sehingga dapat diperoleh hasil yang lengkap dan maksimal.
3. Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan, sehingga masih banyak permasalahan-permasalahan di bidang analisis karangan terutama berkaitan dengan paragraf yang belum diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan tentang penelitian analisis suatu karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Muchsin. (1988). *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1990). *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Akhadiah, dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Alek. A, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, K. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enre, Facrudin Ambo. 1998. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud.
- Gie, The Liang. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, P. H, dkk. (1993). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta : Ikrar Mandiri Abadi.
- _____. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marahimin, I. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.

- Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepanduan dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sakri, Adjad. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB.
- Sirait et al, Bastok. (1985). *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Suryanto, Alex dkk. (2007). *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tangerang: Erlangga.
- Tarigan, HG. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun UNY. 2011. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS. UNY.
- Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Widjono, HS. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Grasindo.
- Widyamartaya, A. (1990). *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

DAFTAR PUSTAKA PENELITIAN RELEVAN

- Supraba, TH. Ellisa Tesdy. (2008). *Analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Bopkri 3 Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. UNY Yogyakarta.